

Pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran inovatif bagi guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat melalui kegiatan LSLC

Sripatmi^{1*}, Nyoman Sridana², Arjudin³, Nourma Pramestie Wulandari⁴, Ulfa Lu'luilmaknun⁵

^{1,2,3,4,5} Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

sripatmi@unram.ac.id

Abstract

Learning is an interaction process of students with teachers and the learning sources in a learning environment. Therefore, the planning is needed to ensure the learning process run properly, consisting of 3 stages namely designing/composing, the learning implementation, and the evaluation and reflection. Those three stages can be improved by the *Lesson Study for Learning Community* (LSLC) activity. Based on the discussion with some principals and mathematics teachers of SMP and MTs in Labuapi, West Lombok, it was revealed that: i) mathematics is a subject which attracts less interest of junior high school students in Labuapi, ii) some mathematics teachers still found difficulties in composing an innovative learning devices which can guide students to find out the concepts, principles, and the solutions from the mathematics problems, and also they still have difficulties in designing one-page learning scenario which can actively involve students in an enjoyable learning process. To solve the problems, the mentoring activity in composing the learning through the LSLC activity is urgently needed. The activity was carried out by utilizing some methods, namely: speech, question and answer, discussion, and conducted mentoring activity when mathematics teachers discussed about the composing of LSLC based learning devices. From the mentoring activity conducted in 3 and 10 until 13 of September 2022, it was concluded that the mentoring activity was able to improve some aspects as follows: i) the understanding of mathematics teachers of SMPN/MTs in Labuapi, West Lombok in composing an innovative learning device, consisting of lesson plan or lesson design, learning materials, learning media, and assessment instrument; ii) the skill of mathematics teachers in the level of junior high schools in Labuapi, West Lombok in designing the learning devices as set in the curriculum of 2013; iii) the collegiality among teachers of SMPN and MTs in Labuapi, West Lombok in teaching and fulfilling students' right from the sharing of experiences through the LSLC activity.

Keywords: Mentoring, Composing, Learning Devices, Innovative, LSLC

Abstrak

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karenanya, pembelajaran dapat berlangsung dengan baik diperlukan perencanaan, meliputi 3 tahap yaitu perancangan/menyusun dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi dan refleksi, dan ke tiga tahapan tersebut dapat ditingkatkan melalui kegiatan *Lesson Study for Learning Community* (LSLC). Berdasarkan pembicaraan dengan kepala sekolah dan beberapa guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat, terungkap bahwa: i) mata pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian besar siswa SMP dan MTs di kecamatan Labuapi, ii) beberapa guru matematika masih kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran inovatif yang dapat membimbing siswa menemukan konsep, prinsip, dan pemecahan masalah matematika, dan masih kesulitan merancang skenario pembelajaran satu halaman yang dapat melibatkan siswa belajar aktif dan menyenangkan. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan kegiatan pendampingan dalam menyusun perencanaan pembelajaran melalui kegiatan LSLC. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan beberapa metode, yaitu: ceramah, tanya jawab, diskusi, dan melakukan pendampingan saat guru-guru matematika diskusi menyusun perangkat

pembelajaran berbasis LSLC. Melalui kegiatan pendampingan yang dilaksanakan dari tanggal 3 dan 10 sampai 13 September 2022, disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dapat meningkatkan: i) pemahaman guru Matematika SMPN/MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat dalam menyusun perangkat pembelajaran inovatif, meliputi RPP atau *Lesson Design*, uraian materi ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian; ii) keterampilan guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat dalam merancang perangkat pembelajaran seperti yang diatur di kurikulum 2013; iii) kolegialitas antara guru-guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat dalam menyusun perangkat pembelajaran yang dapat memenuhi hak belajar siswa melalui tukar pengalaman melalui kegiatan LSLC.

Kata kunci: Pendampingan, Penyusunan, Perangkat Pembelajaran, Inovatif, LSLC

1. PENDAHULUAN

Salah satu strategi pembangunan sumber daya manusia agar lebih berhasil dan berdaya guna adalah melalui pendidikan formal. Kualitas masing-masing jenjang pendidikan meliputi jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dipengaruhi banyak faktor, salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah kemampuan pendidik. Kemampuan dimaksud meliputi: i) penguasaan materi ajar; ii) merancang perangkat pembelajaran inovatif yang melibatkan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran; iii) pelaksanaan pembelajaran di kelas; iv) merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pembelajaran merupakan proses dimana lingkungan seseorang yang secara sengaja dikelola sehingga memungkinkan peserta didik ikut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi – kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu (AECT, 1986). Oleh karenanya, pembelajaran dapat berlangsung dengan baik diperlukan perencanaan, meliputi 3 tahap yaitu perancangan, pelaksanaan, serta evaluasi dan refleksi.

Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat agar diperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan belajar. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran dan harus dapat diukur atau dievaluasi keberhasilannya. Keberhasilan belajar antara lain ditentukan oleh pemahaman karakteristik isi materi pelajaran, karakteristik pembelajar (peserta didik), dan proses pembelajaran. Karakteristik pembelajar adalah seluruh latar belakang yang dibawa ketika hadir di kelas sebelum pembelajaran dimulai. Soedijarto (1993) menyatakan bahwa kualitas pembelajaran di kelaslah yang menentukan kualitas pendidikan. Tingkat kualitas pembelajaran dapat diperlihatkan oleh tingginya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, komunikasi antara guru dan peserta didik, serta komunikasi antar peserta didik dalam rangka menemukan konsep-konsep atau menyelesaikan masalah. Salah satu cara yang dapat membantu guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan penerapan model atau strategi pembelajaran yang tidak semata – mata hanya kegiatan guru mengajar, tetapi menitik beratkan pada aktivitas peserta didik, atau bukan guru yang selalu aktif memberikan/menjelaskan pelajaran akan tetapi guru yang membantu peserta didik jika memperoleh kesulitan, membimbing diskusi agar mampu membuat kesimpulan yang benar. Strategi pembelajaran yang membantu peserta didik jika

memperoleh kesulitan, membimbing diskusi agar mampu membuat kesimpulan yang benar, dapat terwujud apabila guru-guru mampu menyusun perangkat pembelajaran inovatif. Keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat ditingkatkan melalui kegiatan diskusi secara periodik dan rutin dengan teman sejawat, serta pendampingan dari tenaga yang berkompeten dalam bidangnya, yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan *Lesson Study for Learning Community* (LSLC).

Sebagai usaha pembinaan profesi pendidik, LSLC menekankan pentingnya pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkesinambungan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan tahun 2017 di SMPN 13 Mataram, tahun 2019 di Mts Darul Qur'an Bengkel, tahun 2020 di MGMP kecamatan Sandubaya Mataram, dan tahun 2021 di MTs-MA-SMK Ponpes Darussholikin NW Kalijaga Lombok Timur, serta pendapat Wahyuni (2020), LSLC menekankan pentingnya pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkesinambungan untuk membangun komunitas belajar.

Kegiatan sosialisasi dan implementasi *Lesson Study* berbasis sekolah di SMPN 13 Mataram, dapat menambah pemahaman guru-guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Media, dan alat penilaian) yang praktis, mudah dilaksanakan, serta melibatkan siswa aktif saat pembelajaran Sripatmi dkk (2018). Kegiatan Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Matematika melalui kegiatan *Lesson Study* di Mts Darul Qur'an Bengkel, guru-guru dapat merancang perangkat pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran di kelas yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran (Hikmah dkk, 2019). Kegiatan Implementasi *Lesson Study for Learning Community* (LSLC) MGMP Matematika SMP Kecamatan Sandubaya Mataram, menambah pemahaman dan keterampilan peserta dalam hal merancang (*plan*), melaksanakan (*do*), refleksi (*see*), dan *re-design* pembelajaran, serta peningkatan kolegialitas antar guru-guru matematika SMP yang tergabung dalam pokja Cakranegara-Sandubaya Mataram dalam membelajarkan peserta didik melalui tukar pengalaman (Sripatmi dkk, 2021). Dari pendampingan kegiatan LSLC di guru-guru Matematika MTs-MA-SMK ponpes Darusshalikin NW Kalijaga Lombok Timur, diperoleh hasil dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan menyusun dan melaksanakan pembelajaran, kolegialitas antar guru-guru Matematika SMP/MTs-MA-SMK, serta terciptanya upaya pemenuhan hak belajar setiap peserta didik di MA Pondok Pesantren Darussholihin NW Kalijaga Lombok Timur (Sripatmi dkk, 2021b).

Berdasarkan pembicaraan dengan kepala sekolah dan beberapa guru matematika SMP and MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat, terungkap bahwa: i) mata pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian besar siswa SMP dan MTs di kecamatan Labuapi, oleh karenanya sebagian besar siswa kurang terlibat dalam pembelajaran matematika, ii) beberapa guru matematika masih kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan strategi

pembelajaran yang dapat membimbing siswa menemukan konsep, prinsip, dan pemecahan masalah matematika, iii) sebagian besar guru matematika masih merasa kesulitan merancang skenario pembelajaran satu halaman yang dapat melibatkan siswa belajar aktif dan menyenangkan. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan kegiatan pendampingan dalam menyusun perangkat pembelajaran melalui kegiatan LSLC. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram (FKIP-Unram) mulai tahun 2009 sebagian besar tenaga pendidikunya mempraktekan *Lesson Study* (LS) di kegiatan perkuliahan dan melaksanakan pendampingan implementasi LS di beberapa sekolah mitra, dengan tujuan membantu mengatasi masalah-masalah berkaitan pelaksanaan pembelajaran matematika.

Memperhatikan uraian di atas, dipandang perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMP dan MTs kecamatan Labuapi Lombok Barat dengan topik "Pendampingan Penyusunan Perangkat dan Pelaksanaan Pembelajaran bagi guru Matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat melalui kegiatan *Lesson Study for Learning Community* (LSLC)". Dengan tujuan untuk meningkatkan: i) pemahaman guru Matematika SMPN/MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat dalam menyusun perangkat pembelajaran inovatif, meliputi RPP atau *Lesson Design*, uraian materi ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian; ii) keterampilan guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat dalam merancang perangkat pembelajaran seperti yang diatur di kurikulum 2013; iii) kolegialitas antara guru-guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat dalam menyusun perangkat pembelajaran yang dapat memenuhi hak belajar siswa melalui tukar pengalaman melalui kegiatan LSLC.

2. METODE PELAKSANAAN

Subjek kegiatan pengabdian ini adalah 18 guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat. Akan tetapi karena kesibukan beberapa guru saat kegiatan pendampingan dihadiri oleh 14 guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat. Pengabdian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Labuapi Lombok Barat.

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tercapai digunakan beberapa metode, yaitu: ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pendampingan saat guru-guru matematika menyusun perangkat pembelajaran berbasis LSLC. Dengan rincian masing-masing metode sebagai berikut:

1. Metode ceramah dan tanya jawab, digunakan saat penjelasan karakteristik perangkat pembelajaran inovatif serta unsur-unsur perangkat pembelajaran beserta karakteristik masing-masing unsur tersebut.

2. Metode tanya jawab, dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta pengabdian terkait dengan materi yang telah disampaikan serta permasalahan lain yang dihadapi guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif.
3. Metode diskusi dan pendampingan, digunakan saat peserta pengabdian melaksanakan kegiatan *plan* atau penyusunan perangkat pembelajaran inovatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul: “Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif bagi guru Matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat melalui kegiatan *Lesson Study for Learning Community (LSLC)*”, dilaksanakan dari tanggal 03 dan 10 sampai 13 September 2022. Bertempat di SMP Negeri 2 Labuapi Lombok Barat dan diikuti oleh 14 orang guru matematika.

Kegiatan pendampingan diawali dengan sambutan kepala SMP Negeri 2 Labuapi, sebagai ungkapan terima kasih atas kesediaan tim pengabdian masyarakat FKIP Universitas Mataram telah berkenan melaksanakan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis LSLC bagi guru Matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat. Beliau berharap, dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan semangat guru-guru dalam merancang perangkat pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta terbangun kerjasama yang harmonis antar sesama guru matematika di kecamatan Labuapi. Kegiatan pendampingan dilanjutkan penjelasan pengertian, unsur dan karakteristik perangkat pembelajaran inovatif, penjelasan langkah-langkah penyusunan dan karakteristik setiap unsur perangkat pembelajaran inovatif oleh tim pengabdian FKIP Universitas Mataram. Unsur-unsur perangkat pembelajaran dimaksud meliputi: i) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); ii) Uraian materi ajar; iii) Lembar kerja peserta didik (LKPD); iv) media pembelajaran; v) instrumen penilaian. Dilanjutkan tanya-jawab berkaitan berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan, serta pemberian tugas untuk merancang perangkat pembelajaran untuk satu pertemuan pembelajaran dan dilaksanakan pendampingan secara online. Kegiatan pendampingan hari pertama diakhiri do'a yang dipimpin oleh salah satu tim pengabdian, serta memberikan arahan pada peserta untuk menyusun perangkat pembelajaran yang nantinya akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berbasis LSLC. Dan disepakati hanya satu perangkat pembelajaran yang disusun secara bersamaan dikerjakan dan didampingi secara *online*. Berikut foto-foto kegiatan sosialisasi LSLC.



Gambar 1. Kepala sekolah memberikan sambutan pembukaan



Gambar 2. Peserta pengabdian

Kegiatan dilanjutkan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan secara online melalui grup WA beranggotakan anggota tim pengabdian dan seluruh peserta pengabdian masyarakat. Kegiatan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran secara online dan offline, pendampingan secara online dilaksanakan tanggal 04 – 13 September 2022 dan secara *offline* dilaksanakan pada tanggal 10 September 2022. Kegiatan pendampingan secara *offline* disetarakan dengan kegiatan *plan*/perencanaan pada tahapan LSLC dari peserta pengabdian. Bertindak sebagai guru model adalah guru matematika SMP Negeri 2 Labuapi Lombok Barat. Perangkat pembelajaran yang disusun berkaitan dengan materi persamaan kuadrat submateri menyusun persamaan kuadrat baru. Kegiatan pendampingan secara *offline* (*plan*) dipimpin langsung oleh guru model, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Guru model menyampaikan tujuan pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang dimanfaatkan saat pembelajaran.
2. Guru-guru lain memberikan masukan untuk kesempurnaan perangkat pembelajaran.
3. Tim memberikan arahan urutan dan unsur-unsur yang harus dieksplisitkan pada pencapaian tujuan pembelajaran, serta beberapa unsur yang harus ada di media pembelajaran.

Berhubung keterbatasan waktu untuk kegiatan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran secara *offline*, pendampingan dilanjutkan secara online melalui grup WA, dilaksanakan pada tanggal 10 – 13 September 2022. Kegiatan pendampingan, dihasilkan perangkat pembelajaran, meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP), media pembelajaran (PPT interaktif dan lembar kerja peserta didik (LKPD)), serta instrumen penilaian. Berikut foto-foto kegiatan *plan*.



Gambar 3. Guru Model mempresentasikan perangkat pembelajarannya dan peserta lain memperhatikan



Gambar 4. Guru-guru memberikan masukan untuk kesempurnaan perangkat pembelajaran



Gambar 6. Tim pengabdian memberikan bimbingan untuk kesempurnaan perangkat pembelajaran

4. SIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan melalui pendampingan penyusunan perangkat bagi guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat melalui LSLC dapat:

- a. Meningkatkan pemahaman guru Matematika SMPN/MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat dalam menyusun perangkat pembelajaran inovatif, meliputi RPP atau *Lesson Design*, uraian materi ajar, media pembelajaran, dan instrument penilaian.
- b. Meningkatkan keterampilan guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat dalam merancang (*plan*) perangkat pembelajaran seperti yang diatur di kurikulum tahun 2013 dan instruksi menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui kegiatan LSLC.
- c. Meningkatkan kolegialitas antara guru-guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat dalam membelajarkan dan pemenuhan hak belajar siswa melalui tukar pengalaman melalui kegiatan LSLC.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat dukungan pendanaan PNBPN tahun 2022 dari FKIP Universitas Mataram, dengan nomor kontrak: 1979/UN18.L1/PP/2022. Serta kesediaan sekolah mitra sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, yang tertuang dalam surat pernyataan kesediaan bekerja sama bertanggal 09 Pebruari 2022. Untuk itu pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih kepada jajaran pimpinan FKIP Universitas Mataram dan SMP Negeri 2 Labuapi Lombok Barat.

6. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan disarankan agar guru-guru matematika SMP dan MTs di kecamatan Labuapi Lombok Barat, dapat menerapkan hasil rancangan pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan pendampingan ini secara langsung di dalam kelas. Pelaksanaan (*do*) ini kemudian dilanjutkan dengan kegiatan refleksi (*see*), dan *re-design* pembelajaran sesuai kaidah kegiatan LSLC.

7. REFERENSI

- AECT. (1986). *Instructional Technology: The Definition and Domains of The Field*. Diterjemahkan oleh Yusufhadi, dkk. Jakarta: IPTPI dan LPTK.
- Hikmah, N., Sripatmi, Sridana, N., Azmi, S., & Kurniati, N. (2019). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Lesson study di MTs Darul Qur'an Bengkel. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Soedijarto. (1993). *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Sripatmi, Azmi, S., Kurniati, N., & Sani, Y. A. (2018). Sosialisasi dan Implementasi Lesson

Study Berbasis Sekolah(LSBS) di SMPN 13 Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59–64.

Sripatmi, S., Apsari, R. A., Wulandari, N. P., Lu'luilmaknun, U., & Salsabila, N. H. (2021a). Implementasi Lesson Study for Learning Community MGMP Matematika SMP Kecamatan Sandubaya Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 298–306.

Sripatmi, S., Apsari, R. A., Wulandari, N. P., Lu'luilmaknun, U., & Salsabila, N. H. (2021b). Pendampingan Kegiatan Lesson Study for Learning Community (LSLC) Guru Matematika MTS-MA-SMK Pondok Pesantren Darussholihin NW Kalijaga Lombok Timur. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 177–190. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v1i2.100>

Wahyuni, R. (2020). Efektivitas Implementasi Lesson Study Learning Community dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Equity in Education Journal*, 2(1), 11–18.